

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Pendidikan dikemukakan para ahli dalam rumusan yang berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing. Ditinjau dari rumusan bahasa sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan ¹

Secara umum pendidikan diartikan sebagai upaya mengembangkan kualitas pribadi manusia dan mengembangkan karakteristik bangsa yang dilandasi nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial-budaya dan iptek yang bermuara pada pembentukan pribadi manusia yang bermoral, berakhlak mulia dan berbudi luhur.²

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pendidikan mempunyai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yakni proses pembelajaran. Pembelajaran dalam arti singkat ialah proses pengajaran, penyampaian informasi dan pengembangan ilmu.³ Dalam artian secara luas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm 1

² Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Kencana, 2016), hlm 40

³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2017), hlm. 5.

Berdasarkan konsep ini, pembelajaran dipandang memiliki kualitas baik jika interaksi yang terjadi bersifat multi arah, yakni guru-peserta didik, peserta didik-guru, peserta didik-peserta didik, peserta didik-sumber belajar, dan peserta didik-lingkungan belajar. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dari sumber belajar terpenting yakni bahan ajar.

Bahan ajar yang ada saat ini khususnya pada tingkat SD/MI adalah bahan ajar yang dikemas dalam bentuk tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik⁴. Menurut Sukayati dalam Andi Prastowo (2019) mengemukakan, pembelajaran tematik mempunyai sejumlah karakteristik yaitu, pembelajaran berpusat pada siswa, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui pengalaman, lebih memperhatikan proses daripada hasil, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁵

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada 28 Juni 2021 di SDN 129 Palembang di kelas V F kegiatan belajar mengajar di kelas terkesan kurang semangat dan membosankan bagi peserta didik, guru masih memberikan materi dengan menggunakan metode konvensional, selain itu guru juga hanya menggunakan buku guru dan siswa yang tersedia dari pemerintah sebagai patokan utama. Bahan ajar yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah baik namun cakupan materinya hanya sedikit tidak begitu mendetail sehingga peserta didik kurang memahami materi tersebut dan juga

⁴Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika,2017),hlm 1

⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Kencana,2019), hlm 15

tidak semua karakteristik masing-masing sekolah sama, untuk itu perlu adanya pengembangan bahan ajar yang harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sekolah dan peserta didik.

Menurut Trianingsih menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar adalah salah satu bentuk dari proses kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.⁶ Bahan ajar yang dikembangkan harus memiliki keterlibatan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga bahan ajar tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengutamakan proses peserta didik dalam pembelajaran yaitu pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pendekatan pembelajaran yang diarahkan pada pengembangan keterampilan proses sehingga peserta didik mampu mengembangkan dan menemukan secara kreatif dan bebas konsep dan prinsip serta mengaitkannya dengan kemampuan sikap dan nilai yang diperlukan dalam pembelajaran.⁷ Sedangkan menurut Sugiyanto (2009) dalam Afandi menyatakan pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas, dan kreativitas siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

⁶ Trisaningsih, *Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Mata Kuliah Demografi Teknik*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, hlm 3

⁷ Rosjidan, *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Malang, 2001) hlm.64

⁸ Mumammad Afandi, *Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Menerapkan Keterampilan Proses IPA dalam Pembelajaran pada Mata Kuliah Metodologi IPA MI*, Jurnal Ilmiah PGMI, Vol.4, No. 2, Desember 2018, hlm.184

Berdasarkan masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian dan mengembangkan bahan ajar yang digunakan di sekolah dapat menekan aktivitas peserta didik dengan mengembangkan bahan ajar tersebut berbasis pendekatan keterampilan proses. Dengan adanya pengembangan bahan ajar tersebut diharapkan agar siswa terlibat langsung dengan obyek yang sedang dipelajari, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, siswa menemukan sendiri konsep-konsep yang dia pelajari, melatih siswa untuk berpikir kritis, melatih siswa untuk bertanya dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru.

Dengan demikian peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut ke dalam bentuk penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 4 Subema 3 Kelas V di SDN 129 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang berlangsung kurang semangat dan berkesan membosankan bagi peserta didik.
2. Guru hanya menggunakan buku guru dan peserta didik yang tersedia disekolah sebagai patokan utama. Padahal bahan ajar yang disediakan oleh sekolah cakupan materinya masih sedikit.

3. Guru masih memberikan materi dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah sehingga kurang melibatkan aktivitas peserta didik.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk Buku.
2. Bahan ajar yang dikembangkan hanya pada pembelajaran 1 subtema 3 Tema 4 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang.
3. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis pendekatan keterampilan proses.
4. Bahan ajar hanya diuji kevalidan dan kepraktisan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pendesaianan bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4, subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang ?
2. Bagaimana bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4, subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang yang valid ?
3. Bagaimana bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 , subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang yang praktis ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang desain bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4, subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang.
2. Untuk menguji bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4, subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang yang valid.
3. Untuk menguji bahan ajar tematik berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4, subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang yang praktis.

F. Manfaat Penelitian

Pengembangan modul berbasis pendekatan keterampilan proses pada subtema 3, tema 4 kelas V SD/MI dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis pengembangan produk ini perlu dilakukan karena untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga mendorong minat, aktivitas dan kreatifitas peserta didik untuk belajar serta dapat memupuk sikap ilmiah disamping juga meningkatkan pola berpikir logis yang menjadi landasan dalam proses ilmiah untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang diharapkan, maka pembelajaran perlu diarahkan pada pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan,

nilai dan sikap, serta menerapkan dalam kehidupan sehari – hari dengan menggunakan prinsip mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, menyimpulkan, memprediksi, dan mengkomunikasikan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Selain itu dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Mendorong minat, aktivitas dan kreatifitas peserta didik untuk belajar serta dapat memupuk sikap ilmiah.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada siswa.
- 3) Peserta didik mendapatkan pembelajaran yang lebih sistematis karena belajar dengan tahapan-tahapan yang ilmiah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar dapat dijadikan sebagai bahan ajar pegangan dan pendamping yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada tematik tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema 3, tema 4 kelas V SD/MI.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman peneliti dalam mengembangkan bahan ajar sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam merancang bahan ajar serta dapat memberikan informasi tentang pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtema 3 kelas V SD/MI di SD Negeri 129 Palembang.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat menggambarkan relevansi serta perbedaan dan persamaan dengan peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Ernita Herli Rusdiana

Penelitian dalam bentuk skripsi pada tahun 2013 “Pengembangan Modul Pembelajaran Cahaya dengan Pendekatan Keterampilan Proses.” Masalah dalam penelitian tersebut adalah dari survei peneliti menunjukkan, bahwa tidak banyak guru yang memanfaatkan serta mengembangkan bahan ajar khususnya modul sebagai penyampaian materi pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan modul ini adalah model pengembangan Borg dan Gall. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian dan pengembangan (R&D). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran cahaya dengan pendekatan keterampilan proses layak digunakan dalam pembelajaran komponen isi, penyajian, bahasa, dan grafis termasuk kriteria sangat baik.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu teori yang digunakan dalam model penelitian penelitian dan pengembangan (R&D) dimodifikasi oleh Borg dan Gall sedangkan penelitian ini menggunakan teori penelitian dan pengembangan Tessmer. Persamaannya pada penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama menggunakan pendekatan keterampilan proses.

2. Rosella Aranda Ayu Wibowo

Penelitian dalam bentuk skripsi pada tahun 2014 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar Ipa Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada siswa Kelas IV SD Negeri Kiyaran Iicangkringan Sleman Yogyakarta”. Masalah dari penelitian tersebut adalah Keterampilan proses dasar IPA siswa cenderung masih rendah. Selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang mampu mendeskripsikan suatu benda berdasarkan hasil pengamatannya secara detail ,proses pembelajaran IPA lebih berpusat pada guru. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA kurang bervariasi.Keempat, siswa cenderung pasif selama berlangsungnya proses pembelajaran IPA. Sekitar 50% siswa tidak ikut serta aktif dalam proses pembelajaran. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut merupakan model penelitian kualitatif jenis penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan proses dasar IPA.

Peningkatan keterampilan proses dasar IPA tersebut diperoleh melalui penerapan pendekatan keterampilan proses melalui modifikasi tindakan berupa; (1) pembagian kelompok diskusi dilakukan dengan meminimalkan jumlah anggota kelompok, yaitu 2 siswa pada masing-masing kelompok; (2) pelaksanaan pembelajaran dilakukan di tempat dengan suasana nyaman; (3) optimalisasi bimbingan guru; (4) penambahan alokasi waktu, yaitu menjadi 2 x 50 menit dalam setiap pertemuan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses IPA dengan tidak menghasilkan produk, teori yang digunakan dalam model penelitian kualitatif jenis penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya juga terletak pada materi pembelajarannya.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas. sedangkan penelitian ini bertujuan menghasilkan produk bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses yang menggunakan teori penelitian dan pengembangan Tessmer dan menggunakan metodologi penelitian yaitu penelitian dan pengembangan (R&D).

3. Qurniaty

Penelitian dalam bentuk skripsi pada tahun 2020 “Pengembangan Modul Berbasis Contextual Learning (CTL) Pada Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di Kelas IV SD Negeri 10 Pemulutan Barat”, Masalah

dalam penelitian ini peserta didik kurang memahami materi yang sedang diajarkan. Selain itu juga tidak ditambahkan tentang teks cerita yang menginspirasi peserta didik. Selain itu juga dari pembahasan materi kurang begitu mendetail sehingga peserta didik masih belum benar-benar memahami terkait materi yang ada dalam buku tematik yang dipakai.

Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti ini yaitu bahan ajar berbasis CTL, materinya materinya tema 6 subtema 1 kelas IV, Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti ini sama-sama menggunakan teori penelitian dan pengembangan Tessmer dan menggunakan metodologi penelitian yaitu penelitian dan pengembangan (R&D).

4. Desi Ratna Sari

Penelitian dalam bentuk skripsi pada tahun 2020 “Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Wathoniyah Palembang”. Penelitian ini dilatar belakng permasalahan masih banyak siswa yang mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA, dan siswa kurang memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan guru.

Perbedaanya peneliti tersebut meneliti efektifitas pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Wathoniyah Palembang menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti ini meneliti pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses pada tema 4 subtem 3 di

SDN 129 Palembang dan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D)

5. M. Agil Muzawir

Penelitian dalam bentuk skripsi pada tahun 2021 “ Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Keterampilan proses pada Tema 7 Subtema 3 Kelas V SD/MI di MI Adabiyah Palembang”. Masalah dalam penelitian tersebut adalah pembelajaran yang berlangsung kurang terarah dan peserta didik kurang kondusif, berdasarkan masalah tersebut penelitian ini melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar yang digunakan di sekolah agar dapat mengontrol aktivitas peserta didik dengan memodifikasikan bahan ajar tersebut berbasis pendekatan keterampilan proses.

Hasil penelitian tersebut setelah di uji cobakan dinyatakan valid dengan penilaian rata-rata skor sebesar 89 dan dinyatakan praktis dengan penilaian hasil angket kepraktisan dengan rata-rata skor sebesar 94. Persamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu menggunakan Pengembangan R&D dengan pendekatan keterampilan proses dan menggunakan teori Tessmer. Perbedaan peneliti dengan penelitian ini yaitu penelitian ini mengembangkan materi tema 7 `Peristiwa dalam kehidupan” subtema 3 (Peristiwa mengisi Kemerdekaan) dan teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut yaitu dokumentasi dan angket dan mengembangkan bahan ajar berbentuk e-modul sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan mengembangkan buku ajar pada materi tema 4 (sehat itu penting) subtema 3 (cara memelihara kesehatan organ

peredaran darah manusia) dan teknik pengumpulan data pada skripsi ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menggunakan pendekatan keterampilan proses dan menggunakan desain teori tesser.

Tabel 1.1 Perbandingan penelitian dengan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Perbedaan dan Persamaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti	
		Perbedaan	Persamaan
1.	Ernita Herli Rusdiana (Pengembangan Modul Pembelajaran Cahaya dengan Pendekatan Keterampilan Proses, Skripsi 2013)	Teori yang digunakan dalam model penelitian dan pengembangan (R&D) dimodifikasi oleh Borg dan Gall. Materinya tentang cahaya.	Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk bahan ajar berbasis pendekatan keterampilan proses yang menggunakan teori penelitian dan pengembangan
2.	Rosella Aranda Ayu Wibowo (Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar Ipa Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kiyaran Licangkringan Sleman Yogyakarta. Skripsi. 2014)	Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses IPA dengan tidak menghasilkan produk, teori yang digunakan dalam model penelitian kualitatif jenis penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas.	Penelitian ini menggunakan pendekatan keterampilan proses
3.	Qurniaty (Pengembangan Modul Berbasis	Penelitian ini menggunakan teori penelitian dan	Penelitian ini menggunakan teori penelitian dan

	Contextual Learning (CTL) Pada Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku di Kelas IV SD Negeri 10 Pemulutan Barat, Skripsi, 2020)	pengembangan (R&D) Tessmer. Materinya tema 6 subtema 1 kelas IV, mengembangkan modul berbasis CTL.	pengembangan (R&D) dengan desain Tessmer.
4.	Desi Ratna Sari (Efektivitas Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Wathoniyah Palembang, Skripsi, 2017)	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan pendekatan keterampilan proses	Penelitian ini menggunakan pendekatan keterampilan proses
5.	M. Agil Muzawir (Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Keterampilan Proses pada Tema 7 Subtema 3 Kelas 5 di MI Adabiyah Palembang, Skripsi 2021)	Penelitian ini mengembangkan materi tematik tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) subtema 3 (Peristiwa mengisi kemerdekaan) pelajaran 1 sampai pembelajaran 6 di MI Adabiyah Palembang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbentuk e-modul. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara secara lisan, dokumentasi dan angket dan peneliti	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan bahan ajar dengan pendekatan keterampilan proses dan menggunakan teori desain tessmer

		mengembangkan bahan ajar bentuk buku ajar dan hanya mengembangkan bahan ajar tema 4 (Sehat itu penting) Subtema 3 (cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia) pembelajaran 1 di SDN 129 Palembang.	
--	--	--	--

